

PRAKTIK KEBERLANJUTAN PADA MEREK TEKSTIL DAN FESYEN INDONESIA: RUPAHAUS DAN OSEM

Rahayu Budhi Handayani
Universitas Ciputra, Surabaya 60219, Indonesia

rahayu.handayani@ciputra.ac.id

ABSTRACT

The Study of Sustainability Practices in Indonesian Textile and Fashion Brands: Rupahaus and Osem describe how the principles of sustainability in fashion and textiles are practiced. Generally, environmentally friendly brands are often associated with the use of natural materials. Whereas in the production process of natural materials such as cotton also have a negative impact on the environment because of the need for the use of a lot of pesticides and fertilizers. Thus, the practice of sustainability in fashion and textiles needs to be seen from the production process, distribution process, consumption process, to final disposal. Using a qualitative descriptive approach, this paper further examines the existing sustainability practices of Indonesian fashion brands with purposive sampling on the Rupahaus and Osem.

Keywords: Indonesian Brand, Fashion, Sustainability, Textile

ABSTRAK

Tinjauan Praktik Keberlanjutan Pada Merek Tekstil dan Fesyen Indonesia: Rupahaus dan Osem memaparkan mengenai bagaimana prinsip-prinsip keberlanjutan pada fesyen dan tekstil dipraktikkan. Umumnya, merek yang ramah lingkungan seringkali diasosiasikan dengan penggunaan material yang natural. Padahal pada proses produksi bahan natural seperti katun juga berdampak negatif terhadap lingkungan karena kebutuhan penggunaan pestisida dan pupuk yang sangat banyak. Sehingga, praktik keberlanjutan pada fesyen dan tekstil perlu dilihat mulai dari proses produksi, proses distribusi, proses konsumsi, hingga pembuangan akhir. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, paper ini mengkaji lebih lanjut praktik keberlanjutan yang ada pada merek fesyen Indonesia dengan purposive sampling pada merek Rupahaus dan Osem.

Kata Kunci: Merek Indonesia, Fesyen, Keberlanjutan, Tekstil

PENDAHULUAN

Tekstil dan fesyen adalah salah satu industri yang memiliki banyak dampak terhadap sosial dan lingkungan. Terdapat beberapa isu utama terkait dampak sosial dan lingkungan akibat produksi